RAMADHAN FEST PCNU SLEMAN

Peninggalan Nabi Muhammad Dipamerkan

KR-Istimewa

Bupati Kustini mencermati artefak peninggalan Nabi Muhammad dan para sahabatnya.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka kegiatan Ramadhan Fest yang diselenggarakan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Sleman di Exhibition Hall Sleman City Hall (SCH), Minggu (10/4) sore.

Kegiatan yang diadakan di antaranya edu expo pendidikan pesantren, kompetisi hadroh, buka bersama yatim piatu dan akan diadakan peringatan Nuzulul Quran. Selain itu juga dipamerkan sebanyak 15 artefak peninggalan Nabi Muhammad dan para sahabatnya.

Ketua Panitia Mohammad Alfuniam menjelaskan, kegiatan Ramadhan Fest ini merupakan salah satu program haflah PCNU Sleman yang akan rutin diselenggarakan setiap dua bulan sekali.

"Kita memiliki program rutin insyaAllah dua bulan sekali berbentuk semacam haflah atau kegiatan besar semacam ini. Ramadhan Fest ini menurutnya merupakan salah satu bentuk ikhtiar PCNU Sleman dalam menghadirkan spirit Ramadan khususnya di SCH," ujarnya.

Sementara Bupati menyampaikan apresiasinya atas penyelenggaraan kegiatan Ramadhan Fest oleh PCNU Sleman tersebut. Kegiatan ini dapat menjadi wahana edukasi bagi seluruh umat muslim di Kabupaten Sleman khususnya, tentang sosok dan kiprah Nabi Muhammad SAW melalui barang peninggalannya yang dipamerkan.

"Pameran peninggalan Nabi Muhammad SAW dalam Ramadhan Fest menjadi salah satu pilihan bagi umat muslim dalam mengisi aktivitas beribadah dengan cara mengenal sosok beliau secara lebih dekat," ujarnya.

Bupati juga mengatakan, Ramadhan Fest sekaligus menjadi sarana pengenalan sekaligus pemasaran hasil UMKM dari pesantren-pesantren.

"Saya harap keikutsertaan UMKM dalam kegiatan ini dapat menjadi pembuka jalan bagi aktivitas pemasaran dan penjualan produk UMKM di masa yang akan datang," tambahnya. **(Has)-d**

MUDIK SUDAH DIPERBOLEHKAN

Komisi B Optimis Pariwisata di Sleman Bangkit

SLEMAN (KR) - Komisi B DPRD Kabupaten Sleman sangat optimis sektor parisiwata akan bangkit. Hal itu tak lepas setelah pemerintah telah memperbolehkan mudik atau pulang kampung bagi masyarakat.

Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Sukamto SH mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi kebijakan dari Pemerintah Pusat yang telah memperbolehkan mudik pada Lebaran ini. Tentunya itu akan berdampak besar dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

"Mudik Lebaran nanti kemungkinan akan disambut secara antusias oleh masyarakat. Soalnya sudah dua tahun, mudik tidak diperbolehkan. Ini akan memulihkan perekonomian akibat pandemi," kata Sukamto di kantornya, Senin (11/4).

Menurutnya, selain memperbolehkan mudik, pemerintah juga telah menghapus syarat swab antigen/PCR bagi masyarakat yang akan naik pesawat atau kereta. Hal ini juga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi pesawat atau kereta api ketika mudik. "Penghapusan syarat swab antigen/ PCR ini akan meningkatkan moda transportasi pesawat dan kereta api," ujar Ketua Fraksi Golkar ini.

Dengan mudahnya untuk naik transportasi umum, nantinya akan berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Mengingat kemarin banyak masyarakat dari luar daerah malas bepergian naik pesawat dan kereta api karena ada persyaratan tersebut.

"Kemarin banyak orang yang selama ini malas bepergian karena ada swab antigen/PCR, tapi sekarang sudah tidak ada alasan lagi. Kami prediksi ini akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan," tuturnya.

Ketika pariwisata kembali menggeliat, tentunya akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman. Mengingat pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang PAD terbesar. "Semoga PAD Sleman bisa kembali seperti meningkat. Soalnya selama pandemi Covid-19, PAD Sleman menurun," pungkasnya. **(Sni)-d**

PT TWC Prambanan Olah Pupuk Organik

PRAMBANAN (KR) - PT Taman Wisata Prambanan, Borobudur & Ratu Boko Prambanan (TWC PBRB), sebuah perusahaan yang bergerak bidang wisata, melakukan langkah positif bagi perusahaan, masyarakat dan petani. Perusahaan plat merah tersebut, sejak awal bulan Ramadan melakukan pengelolaan sampah di destinasi TWC Prambanan dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk organik.

KR-Istimewa

Proses pembuatan pupuk organik yang berasal dari limbah sampah organik.

Pengelolaan sampah ini, menurut Marketing & Sales Vice President TWC Pujo Suwarno, guna mendukung penerapan *sustainable tourism*, kebangkitan sektor pariwisata pascapandemi. Kegiatan ini diharapkan dapat penjadi momentum yang tepat untuk mendorong penerapan konsep *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan.

"Pengelolaan sampah organik mejadi pupuk organik, berada di area Kantor Pertamanan TWC Prambanan. Dalam proses pembuatan pupuk itu sendiri melalui beberapa tahapan, yaitu pengangkutan sanpah dari kawasan Candi Prambanan sampah organik oleh petugas kebersihan TWC Prambanan. Sampah dibawa ke tempat pemilahan sampah organik dan terus dikeringkan. Selanjutnya sampah organik dimasukkan ke tempat khusus untuk difermentasi," jelas Pujo, Senin (11/4).

Proses fermentasi dengan menambahkan bahan fermentator sebagai seperti EM4, sari tebu, dan kotoran hewan. Setelah itu ditutup selama 21-30 hari. Dengan beberapa periode tertentu diaduk sampai rapat agar bahan fermentator tercampur rata. Hasil fermentasi sampah lalu diangin-anginkan untuk masuk proses penggilingan. Setelah digiling kemudian disaring guna mendapatkan pupuk yang lebih halus dan terpisah dari sisa sampah organik. Pupuk organik lalu dikemas dalam karung, selanjutnya pupuk organik siap digunakan. **(Isw)-d**

Bupati Buka Pasar Ramadan di Ngaglik

NGAGLIK (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka Festival Hadroh dan Pasar Ramadan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kedung Ngelo Drono Sardonoharjo Ngaglik, Kamis (8/4) sore.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat membangkitkan kembali perekonomian warga yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19.

"Diharapkan juga dengan adanya festival hadroh ini dapat terus melestarikan tradisi religi yang telah menjadi budaya kita," kata Bupati.

Selain untuk memberdayakan pelaku UMKM, kegiatan tersebut juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan warga di sekitar Kalurahan Donoharjo selama bulan Ramadan dengan harga yang lebih terjangkau. "Kebutuhan sembako hingga Idul Fitri telah mencukupi, sehingga tidak perlu ada *panic buying*," tegas Bupati.

KR-Istimewa

Bupati meninjau salah satu stan di Pasar Ramadan.

Sementara Ketua Forkom UMKM Sardonoharjo Darlina Prihatmanti menyebut Festival Hadroh dan Pasar Ramadan UMKM ini mengusung tema 'Semangat Ramadhan Membangun Perekonomian Warga Sardonoharjo'. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan hingga tanggal 28 April nanti. "Festival hadroh ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari DIY dan luar DIY. Untuk peserta UMKM juga berjumlah 30 stan," katanya. **(Has)-d**

JKN -KIS, WUJUD NYATA NEGARA HADIR DI TENGAH MASYARAKAT

JKN-KIS Bantu Guru Honorer Operasi Persalinan

KR-Istimewa.

Irahani Karim menunjukkan kartu kepesertaan BPJS.

TERNATE (KR) – Digulirkannya program Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) oleh pemerintah pusat memberikan manfaat sangat besar bagi masyarakat Ternate. Sekarang ini masyarakat sangat dimudahkan untuk mengakses layanan kesehatan setelah program tersebut digulirkan. Stigma biaya berobat mahalpun lenyap seketika begitu JKN-KIS hadir ditengah masyarakat. Besarnya manfaat JKN-KIS seperti diungkapkan oleh Irahani Karim asal Ternate Rabu pekan lalu.

Perempuan 25 tahun tersebut mengungkapkan, setelah mendapatkan pelayanan kepesertaan di Kantor BPJS Kesehatan Kantor Cabang Ternate perasaanya lega. Hal tersebut wajar, karena guru honorer salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Ternate itu juga tengah menunggu proses persalinan. Baginya persalinan merupakan sebuah momentum paling membahagiakan sekaligus mengkhawatirkan bagi seorang ibu. Karena hal tersebut terkait keselamatan ibu dan juga bayinya.

Selain aspek keselamatan, tidak jarang besarnya biaya persalinan kerap menjadi hal krusial. Apalagi tidak memiliki jaminan kesehatan. Oleh karena itu, Irahani Karim sudah mempersiapkan diri sejak jauh hari. Salah satunya dengan memanfaatkan Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) begitu mengetahui dirinya hamil.

Sebenarnya Hani, sapaan akrabnya sejak awal berharap menginginkan persalinan dilakukan secara normal. Namun takdir berkata lain, dokter yang memeriksanya waktu itu menyampaikan, bila kondisinya secara medis tidak memungkinkan untuk melakukan persalinan secara normal. "Awalnya saya mau lahiran secara normal. Tapi setelah mendekati HPL, dokter menyampaikan kondisi saya secara medis tidak memungkinkan untuk melakukan persalinan normal. Sehingga harus dilakukan melalui operasi caesar," kenang Hani.

Hani mengatakan, dokter menyampaikan bila tindakan operasi caesar sesuai indikasi medis. Sehingga dapat dijamin sepenuhnya oleh program JKN-KIS. Mendengar informasi tersebut, Hani merasa lega dan bersyukur. Karena saat itu Hani sudah terdaftar pada Program JKN-KIS segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU). Dengan dasar tersebut, Hanipun tanpa ragu mengandalkan kartu JKN untuk menjalani proses persalinannya melalui operasi caesar. Proses operasi berjalan lancar tanpa ada kendala sedikitpun. "Tanpa henti-hentinya saya mengucapkan rasa syukur karena saat itu proses operasi berjalan lancar," kata Hani.

Rahkan hingga selesai dirawat, Hani mengaku tidak mengeluarkan biaya sepeser pun. Karena telah dijamin sepenuhnya oleh Program JKN-KIS. Menurutnya, JKN-KIS merupakan program yang punya kontribusi besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu JKN -KIS merupakan wujud kehadiran negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan.

Hani mengapresiasi pelayanan yang sangat baik di rumah sakit waktu itu. "Alhamdulillah saya sangat terbantu dengan adanya Program JKN-KIS ini. Berkat JKN-KIS, semua biaya pelayanan kesehatan saya waktu itu dijamin sepenuhnya oleh BPJS Kesehatan," ungkap Hani. **(Roy)**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Ingatkan Pentingnya Mitigasi Bencana

Happy Brilliant Srikandy SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra

KR-Istimewa

Happy Brilliant Srikandy SE

SLEMAN (KR) - Keberadaan Gunung Merapi yang masih aktif ini masih berpotensi menimbulkan erupsi. Apalagi sekarang ini statusnya masih siaga sehingga masyarakat harus tetap waspada jika sewaktu-waktu terjadi erupsi.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Gerindra Happy Brilliant Srikandy SE mengatakan, mitigasi bencana itu perlu dilakukan sebagai upaya mengurangi risiko bencana. Apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat ketika bencana terjadi sewaktu-waktu.

"Mitigasi bencana itu penting dipahami oleh masyarakat, khususnya yang berada di daerah rawan bencana. Tujuannya untuk mengurangi korban dari bencana itu sendiri," kata Brilliant, panggilan akrabnya, Senin (11/4).

Ketika terjun ke daerah pemilihan (dapil) yakni Cangkringan, Pakem dan Ngaglik, Brilliant selalu memberikan edukasi dan mengingatkan tentang pentingnya mitigasi bencana. Mengingat daerah tersebut merupakan daerah rawan terjadi erupsi Merapi. "Makanya ketika saya bertemu dengan masyarakat yang berada di lereng Merapi, selalu saya ingatkan tentang mitigasi bencana. Supaya mereka (warga) siap ketika terjadi bencana," ucapnya.

Menurut Brilliant, mitigasi bencana itu tidak hanya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana menghadapi bencana saja. Namun bagaimana kesiapan infrastruktur yang memadai untuk mendukung penanganan bencana alam juga penting dilakukan. "Bukan hanya bagaimana kemampuan menghadapi bencana saja. Tapi sarana dan prasarana infrastruktur pembangunan juga penting dilakukan oleh pemerintah daerah," kata anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman ini.

Untuk itu, Brilliant meminta kepada pemerintah daerah supaya memperhatikan infrastruktur jalur evakuasi di daerah lereng Merapi. Diantaranya jalan dan penerangan karena itu sangat vital ketika ada evakuasi warga. "Kami selaku Komisi A selalu ingatkan ke eksekutif supaya jalur evakuasi diperhatikan. Kalau jalannya rusak dan minim penerangan, bisa mengganggu jalannya evakuasi warga ketika terjadi erupsi Gunung Merapi pada malam hari," pintanya. **(Sni)-d**